

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil estimasi persamaan regresi yang dilakukan penulis, dapat diambil kesimpulan diantaranya:

- 1) Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing secara bersama-sama mempengaruhi Pendapatan Per Kapita Sumatera Utara tahun 1993-2023.
- 2) Penanaman Modal Dalam Negeri secara positif signifikan mempengaruhi Pendapatan Per Kapita Provinsi Sumatera Utara tahun 1993-2023.
- 3) Penanaman Modal Dalam Asing secara positif signifikan mempengaruhi Pendapatan Per Kapita Provinsi Sumatera Utara tahun 1993-2023.

#### **5.2. Saran**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa PMA dan PMDN memberikan hubungan yang positif signifikan terhadap Pendapatan Per Kapita Provinsi Sumatera Utara. Namun demikian, berdasarkan publikasi sumber data mengungkapkan banyak realisasi PMDN maupun PMA tidak mencapai target. Maka dari itu terdapat beberapa saran yang harapannya mampu mendorong peningkatan nilai PMDN maupun PMA yang mengacu ke: Kementerian Investasi Republik Indonesia (2023), Santoso & Hidayat (2022) dan Hidayat (2021)) yang diantaranya pemerintah perlu melakukan evaluasi kebijakan dan penyederhanaan regulasi untuk mempermudah investasi. Langkah-langkah seperti memperkuat kepastian hukum, menjaga stabilitas politik dan ekonomi, serta meningkatkan infrastruktur fisik dan digital sangat penting untuk menarik minat investor. Selain itu, perlunya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menyediakan tenaga kerja yang berkompentensi sesuai dengan kebutuhan industri. Tujuan diupayakan melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan vokasional.

Pemerintah juga dapat memberikan insentif fiskal dan nonfiskal untuk sektor-sektor prioritas serta memperkuat promosi investasi, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Pengembangan kawasan industri dan zona ekonomi khusus perlu diperluas untuk menarik investor ke wilayah strategis, sementara kerjasama publik-swasta (PPP) bisa dioptimalkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur. Diversifikasi sumber investasi, termasuk memperluas kerjasama dengan negara non-tradisional dan mendorong investasi hijau, menjadi langkah penting untuk memastikan realisasi investasi yang lebih baik. Transparansi kebijakan dan pemberantasan korupsi juga harus ditingkatkan untuk menciptakan kepercayaan lebih dari investor.

